

B A B I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan terhadap masyarakat Kabupaten Gowa khususnya di wilayah Kecamatan Pallangga, Kecamatan Pallangga selaku penanggung jawab teknis Penyelenggaraan Pembangunan Daerah berkewajiban menyusun Rencana Kerja (Renja) tahun 2023 sebagai acuan dalam pelaksanaan penyusunan program dan kegiatan pada tahun berkenan.

Rencana Kerja Pembangunan Daerah yang selanjutnya disebut RKPD, merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Sementara Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renja SKPD adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun, yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintahan daerah maupun yg ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Renja SKPD merupakan sebuah dokumen rencana resmi daerah yang dipersyaratkan untuk mengarahkan program dan kegiatan pelayanan SKPD khususnya, dan pembangunan daerah pada umumnya. Renja SKPD memiliki fungsi yang sangat fundamental dalam sistem perencanaan daerah, karena Renja SKPD merupakan produk perencanaan pada unit organisasi pemerintah terendah dan terkecil. Renja SKPD berhubungan langsung dengan pelayanan pada masyarakat yang merupakan tujuan utama penyelenggaraan pemerintahan daerah. Kualitas

penyusunan Renja SKPD sangatlah menentukan pada kualitas pelayanan pada publik.

Proses penyusunan Renja didasarkan pada penjaringan aspirasi yang diformulasikan melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tahunan dan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan Daerah pada tahun sebelumnya. Lebih lanjut penyusunan Dokumen RKPD dan RENJA SKPD juga diintegrasikan dengan prioritas pembangunan Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat, hal ini sejalan dengan Pasal 2 (dua) Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa Daerah Kabupaten dan Kota merupakan bagian dari Provinsi serta mempunyai hubungan wewenang, keuangan, Pelayanan umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya lainnya. Musrenbang berfungsi sebagai forum untuk menghasilkan kesepakatan antar pelaku pembangunan tentang rancangan RKPD dan RENJA SKPD, yang menitikberatkan pada pembahasan untuk sinkronisasi sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan SKPD serta masyarakat dalam pencapaian tujuan pembangunan Kabupaten Gowa.

Prinsip – prinsip didalam penyusunan rancangan Renja SKPD, adalah sebagai berikut:

1. Berpedoman pada Renstra SKPD dan mengacu pada rancangan awal RKPD;
2. Rumusan program/kegiatan di dalam renja SKPD didasarkan atas pertimbangan urutan urusan pelayanan wajib/pilihan pemerintahan daerah yang memerlukan prioritas penanganan dan mempertimbangkan pagu indikatif masing-masing SKPD;
3. Penyusunan Renja SKPD bukan kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan merupakan rangkaian kegiatan yang simultan

dengan penyusunan RKPD, serta merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penyusunan APBD;

4. Rumusan program/kegiatan di dalam renja SKPD didasarkan atas pertimbangan urutan urusan pelayanan wajib/pilihan pemerintahan daerah yang memerlukan prioritas penanganan dan mempertimbangkan pagu indikatif masing – masing SKPD;
5. Program dan kegiatan yang direncanakan memuat tolok ukur dan target capaian kinerja, keluaran, biaya satuan per keluaran, total kebutuhan dana, baik untuk tahun n dan tahun n+1.

Keterkaitan Renja SKPD dengan dokumen RKPD dan Renstra SKPD merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena didalam Renja SKPD merupakan penjabaran dan adanya hubungan keselarasan dengan dokumen daerah yang ada di atasnya seperti RPJMD, Renstra SKPD dan RKPD. Renja SKPD merupakan masukan utama bagi penyusunan RKP, Renstra SKPD, dan RPJMD, bagi RKA SKPD, KUA, PPAS, dan RAPBD. Seperti yang terlihat dari bagan dibawah ini :

- Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2004 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2014 tentang Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015;
 10. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 2 Tahun 2010 tentang Perencanaan Pembangunan Daerah
 11. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 18 Tahun 2003 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gowa Tahun 2003-2013; (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2004 Nomor 24 Seri E);

12. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 3 Tahun 2004 tentang Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Gowa (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2004 Nomor 7 Seri E);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 4 Tahun 2004 tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Gowa (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2004 Nomor 8 Seri E);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 4 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Gowa Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2005 Nomor 4);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 3 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Gowa (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2008 Nomor 3) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 23 Tahun 2011 (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2011 Nomor 23);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Gowa (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2008 Nomor 7);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Gowa (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2008 Nomor 8) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 24 Tahun 2011 (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2011 Nomor 24);

18. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 10 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2015 (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2014 Nomor 10);
19. Peraturan Bupati Gowa Nomor 19 Tahun 2014 tanggal 31 Mei 2014 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Gowa Tahun 2015

I.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2023 Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dimaksudkan untuk :

1. Melaksanakan dokumen perencanaan satuan kerja perangkat daerah periode 1 (satu) tahun yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Menggambarkan capaian kinerja yang dapat ditransformasikan ke dalam Renja SKPD dan Rencana Kerja Anggaran SKPD
3. Menyediakan kebijakan dan program pembangunan dalam skala prioritas yang lebih tajam agar menjadi indikator perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan pembangunan;
4. Tersedianya tolok ukur evaluasi penilaian kinerja Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa
5. Pedoman dalam penyusunan dokumen perencanaan Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dalam pencapaian program Kecamatan Pallangga yang memuat arah kebijakan pelayanan yang merupakan urusan wajib pemerintah daerah.

6. Mewujudkan komitmen bersama dalam tahapan pencapaian Visi, Misi Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Periode 2021 – 2026.
7. Menciptakan kepastian kebijakan karena merupakan komitmen Pemerintah Kabupaten Gowa untuk peningkatan kinerja Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa pada umumnya

Adapun tujuan Penyusunan Rencana Kerja Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2023 ini adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya perencanaan program dan kegiatan pembangunan dan pengelolaan di Kecamatan Pallangga untuk tahun rencana secara komprehensif, integralistik dan strategis yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam perumusan Rencana Kerja SKPD Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa setiap tahunnya dengan menerima masukan dari berbagai pihak baik pemangku kepentingan maupun *stake holder*.
2. Mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan serta pelayanan masyarakat.
3. Merupakan komitmen bersama masing – masing, Sekretaris dan Bidang terhadap pelaksanaan program – program yang akan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun.
4. Dapat menjadi alat bantu yang terukur bagi rujukan penilaian kinerja Kepala Wilayah Kecamatan Pallangga setiap Tahun Anggaran, dengan menggunakan lima tolok ukur yaitu :
 - Masukan
 - Keluaran

- Hasil
- Manfaat dan
- Dampak

Perencanaan pembangunan di Kecamatan Pallangga yang dituangkan ke dalam rencana kerja yang terbagi dalam beberapa program dan dijabarkan ke dalam beberapa kegiatan tersebut di laksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Gowa dengan memfungsikan semua perangkat aparatur/pegawai yang ada di Kecamatan Pallangga dan juga bekerja sama dan berkoordinasi dengan mitra kerja baik dari institusi teknis terkait, masyarakat umum, maupun dengan kalangan dunia usaha. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan pembangunan benar – benar melibatkan semua pihak baik dalam hal pelaku maupun pengawas sehingga pembangunan tersebut dapat benar-benar menyentuh pada kepentingan masyarakat tanpa mengesampingkan aspek-aspek teknis, budaya, adat dan kebiasaan masyarakat setempat.

I.4 Sistematika Penulisan

Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Pallangga tahun 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja SKPD agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

I.1 Latar Belakang

Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja SKPD, proses penyusunan Renja SKPD, keterkaitan

antara Renja SKPD dengan dokumen RKPD, Renstra SKPD, dengan Renja K/L dan Renja provinsi/Kabupaten/kota, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD

I.2 Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOTK, kewenangan SKPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.

I.3 Maksud Dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja SKPD.

I.4 Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

II.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Program Renstra SKPD

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1), mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja SKPD sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra SKPD berdasarkan

realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya.

II.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan SKPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008, dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007.

II.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

- a. Sejauhmana tingkat kinerja pelayanan SKPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan SKPD;
- b. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi SKPD;
- c. Dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional, seperti SPM dan MDGs (*Millenium Developmnet Goals*);
- d. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan SKPD
- e. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

II.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Berisikan uraian mengenai:

1. Proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan;
2. Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan;
3. Penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD, misalnya: terdapat rumusan program dan kegiatan baru yang tidak terdapat di rancangan awal RKPD, atau program dan kegiatan cocok namun besarnya berbeda;

II.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari SKPD kabupaten/kota yang langsung ditujukan kepada SKPD Provinsi maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi SKPD provinsi dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kabupaten/kota

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

III.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Berisikan penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD

III.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Berisikan perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu – isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD

III.3 Program dan Kegiatan

Berisikan penjelasan mengenai :

- a. Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan.
 - Pencapaian visi dan misi kepala daerah,
 - Pencapaian MDGs,
 - Pengentasan kemiskinan,
 - Pencapaian SPM,
 - Pendayagunaan potensi ekonomi daerah,
 - Pengembangan daerah terisolir,
- b. Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, antara lain meliputi:
 - Jumlah program dan jumlah kegiatan.
 - Sifat penyebaran lokasi program dan kegiatan
 - Total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.

- c. Penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya.

BAB IV PENUTUP

Berisikan uraian penutup, berupa

- a. Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan.
- b. Kaidah-kaidah pelaksanaan.
- c. Rencana tindak lanjut.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

II.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Program Renstra

Rencana Kerja Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa adalah penjabaran perencanaan tahunan dan Rencana Strategis Kecamatan Pallangga tersebut. Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan – kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP). Akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan – tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Terkait dengan hal tersebut Rencana Kerja (RENJA) Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa ini menyajikan dasar pengukuran kinerja kegiatan dan Pengukuran Kinerja Sasaran dari hasil apa yang telah diraih atau dilaksanakan oleh Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa selama tahun 2022 dan perkiraan target tahun 2023. Pengukuran kinerja kegiatan dan Pengukuran Kinerja Sasaran melalui tahapan sebagai berikut :

a. Penetapan Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Kegiatan meliputi indikator masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat (benefits) dan dampak (impacts). Indikator – indikator tersebut dapat berupa dana, sumber daya manusia, laporan, buku dan indikator lainnya. Penetapan indikator kinerja

ini diikuti dengan penetapan besaran indikator kinerja untuk masing – masing jenis indikator yang telah ditetapkan.

b. Capaian Analisis Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja.

Evaluasi Program Tahun 2022

Pagu anggaran Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Tahun 2022 adalah sebesar Rp.6.711.084.108,- (*Enam Milyar Tujuh Ratus Sebelas Juta Delapan Empat Ribu Seratus Delapan Rupiah*) dengan alokasi untuk belanja tidak langsung sebesar Rp. 3.607.755.777 (*Tiga Milyar Enam Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah*) yang terdiri dari Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 3.607.755.777 (*Tiga Milyar Enam Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah*) sedangkan untuk belanja langsung sebesar Rp. 3.103.328.331,- (*Tiga Milyar Seratus Tiga Juta Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah*) yang terdiri dari 2 program dan 6 kegiatan. Dari jumlah dana tersebut terealisasi sebesar Rp. 5.502.164.767,- (*Lima Milyar Lima Ratus Dua Juta Seratus Enam Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah*) atau 82% dari pagu anggaran yang ditetapkan dengan perincian bahwa untuk belanja tidak langsung terealisasi sebesar Rp. 2.970.780.369,- (*Dua Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah*) dan untuk belanja langsung terealisasi sebesar Rp. 2.531.384.398,- (*Dua Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah*).

Perkiraan Pencapaian Tahun Anggaran 2023

Sedangkan untuk tahun berjalan yakni Anggaran tahun 2023 dengan pagu sebesar Rp. Rp.5.440.694.947,- (*Lima Milyar Empat Ratus Empat Puluh Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*) dengan alokasi untuk belanja tidak langsung sebesar Rp. 3.151.556.547 (*Tiga Milyar Seratus Lima puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Puluh Enam Ribu Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*) yang terdiri dari Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 3.151.556.547 (*Tiga Milyar Seratus Lima puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Puluh Enam Ribu Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*) sedangkan untuk belanja langsung sebesar Rp. 2.289.138.400,- (*Dua Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Seratus Tiga Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Rupiah*) yang terbagi dalam 2 program dan 6 kegiatan, diharapkan keberhasilan kinerja mencapai 100 % baik realisasi keuangan maupun realisasi fisik.

Berikut tabel II.1 mengenai pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan Pallangga, sejauh mana target kinerja dan capaian tahun yang lalu sampai dengan tahun berjalan serta rencana target kinerja capaian program (Renstra SKPD) ditahun 2022 adalah :

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa semua program kerja Kecamatan Pallangga Tahun 2022 dapat terealisasi dengan baik (100%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penilaian kinerja terhadap program maupun kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 serta perkiraan capaian program dan kegiatan tahun 2022, dalam menjalankan kegiatannya, Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa masih menghadapi hambatan / kendala yang meliputi :

a. Organisasi

Belum fokusnya kinerja utama yang dihadapi oleh Kecamatan Pallangga sehingga kemungkinan dalam melaksanakan visi dan misi Kecamatan Pallangga menjadi kurang sempurna dan belum sinkronnya antara perencanaan dan penganggaran.

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Masih terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa seperti dibidang Teknologi Informasi, pegawai teknis pelaksana sehingga pelaksanaan pekerjaan tidak berjalan seperti yang diharapkan terkadang menumpuk di orang tertentu dan kurang berimbang antara kegiatan yang dilaksanakan dengan jumlah aparatur yang ada.

c. Sarana dan Prasarana Aparatur

Sarana dan prasarana aparatur masih perlu peningkatan apalagi dengan kantor yang ditempati sekarang merupakan gedung lama yang memerlukan pembenahan dalam hal instalasi listriknya, mebeleur dan perlengkapan kantor lainnya. Selain itu ketersediaan perangkat Komputer dan jaringan internet masih memerlukan perhatian.

d. Anggaran

Terbatasnya anggaran yang menyebabkan masih banyak kegiatan yang belum terakomodir.

Dari permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaan tugas tersebut, kedepan akan dilakukan perbaikan melalui peningkatan dan pengembangan aparatur di lingkungan Kecamatan Pallangga melalui pendidikan kader, fungsional maupun teknis dan peningkatan sarana dan prasarana aparatur. Membangun sistim pengumpulan data kinerja dengan baik dan selalu melakukan koordinasi dengan seluruh OPD dengan peraturan yang mengatur mengenai koordinasi yang tegas demi terciptanya perencanaan yang akurat dan *up to date* demi terciptanya pembangunan yang berdasarkan aspirasi dari masyarakat dan pemangku kepentingan.

Berdasarkan Renstra Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa 2021 – 2026 dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan maka diterapkan beberapa strategi dan kebijakan. Strategi tersebut yaitu :

- a. Peningkatan kualitas sumber daya aparatur di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa
- b. Peningkatan ketrampilan dan pendidikan masyarakat dalam mengubah pola pikir sehingga dapat berdaya saing, mandiri berbasis pada ekonomi kreatif/lokal serta kearifan budaya lokal dalam upaya mempererat interaksi sosial, budaya dan kemasyarakatan Peningkatan sumber daya manusia yang berorientasi pada usaha lokal/kreatif
- c. Peningkatan kepuasan masyarakat

Sedangkan untuk penerapan kebijakan yaitu :

- a. Meningkatkan kualitas aparat dengan memberikan pelatihan sehingga aparat paham tentang tugas dan fungsinya masing-masing.
- b. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelatihan serta memberikan fasilitas dalam upaya peningkatan perekonomian
- c. Meningkatkan kinerja aparatur dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar lebih responsif dan inovatif

II.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Struktur organisasi Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 74 Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

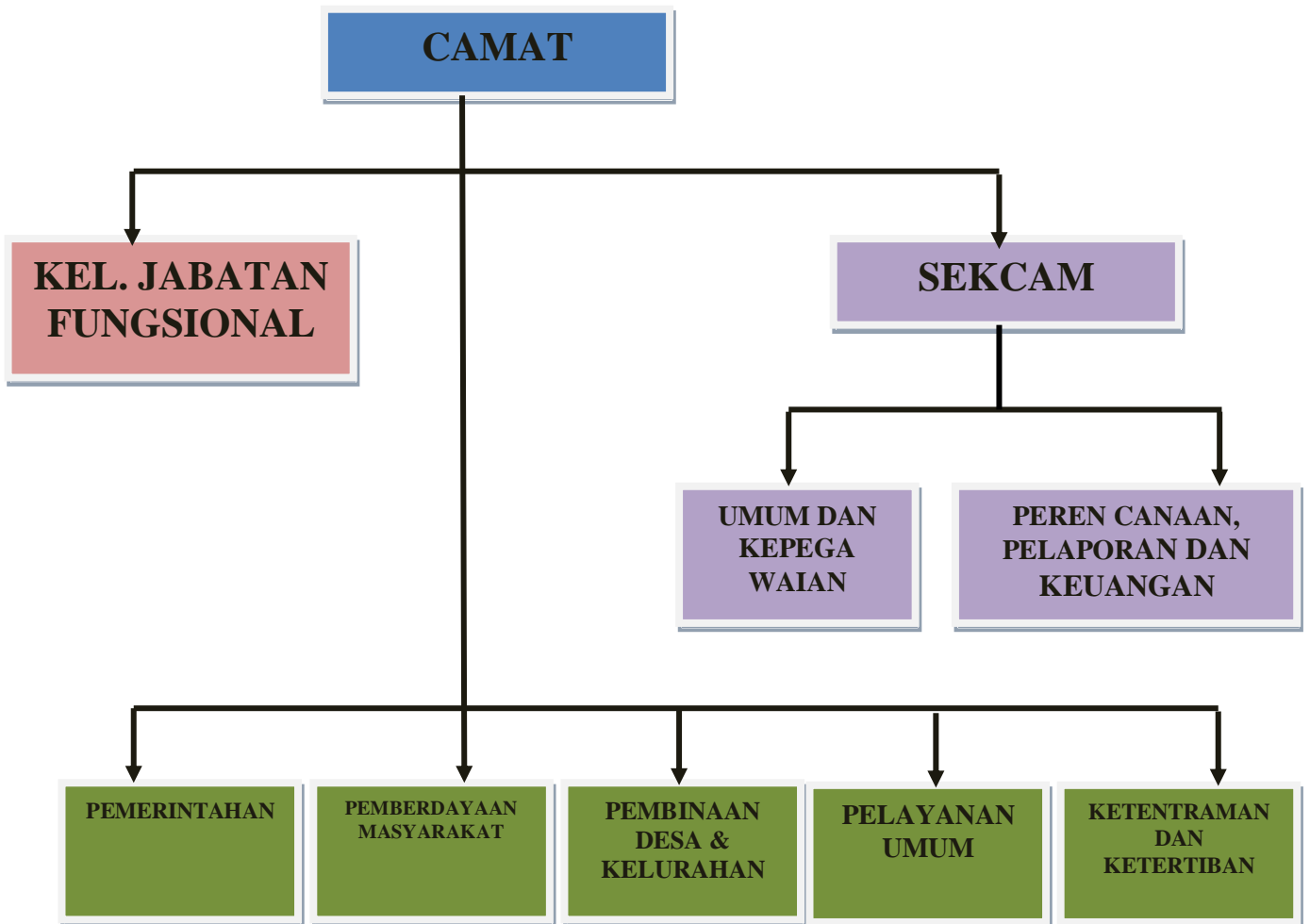
1. Camat
2. Sekretaris, terdiri dari :
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Sub Bagian Perencanaan, Pelaporan dan Keuangan
3. Kasie Pemerintahan
4. Kasie Pemberdayaan Masyarakat
5. Kasie Pembinaan Desa dan Kelurahan
6. Kasie Pelayanan Umum
7. Kasie Ketentraman dan Ketertiban

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa didukung oleh 22 (Dua Puluh Dua) orang Pegawai, terdiri dari 20 (Dua Puluh) orang Pegawai Negeri Sipil, 2 (Dua) orang Pegawai Honorer/sukarela. Secara Struktural Jabatan/Eselonisasi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah maka Jabatan Eselon III/b sebanyak 2 (dua) orang, Eselon IV/a sebanyak 5 (lima) orang, dan Eselon IV/b sebanyak 2 (dua) orang.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten Gowa dan juga Peraturan Daerah Kabupaten Gowa nomor 74 Tahun 2018 tentang Tugas Pokok, Fungsi, dan Rician Tugas Jabatan Struktural pada Kantor Kecamatan Kabupaten Gowa, disebutkan bahwa Kecamatan Pallangga merupakan organisasi perangkat daerah Kabupaten yang dipimpin oleh Camat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Kecamatan Pallangga, yang dipimpin oleh seorang Camat mempunyai fungsi :

- a. Perumusan Kebijakan teknis kecamatan;
- b. Perumusan rencana strategik kecamatan;
- c. Penyelenggaraan pelayanan urusan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- d. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kecamatan;
- e. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kecamatan;
- f. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan Desa/Kelurahan;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan/Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bagan II.1
STRUKTUR ORGANISASI
KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA



II.3 Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

II.3.1 Isu Internal

a. Tugas Pokok dan Fungsi :

- 1) Inovasi – inovasi dibidang perencanaan pembangunan dengan melibatkan masyarakat / fasilitasi dalam mengantisipasi perubahan dan dinamika yang terjadi, disamping tugas – tugas lain yg diberikan pimpinan, serta tuntutan masyarakat;
- 2) Penelitian – penelitian dibidang lintas sektor yang memberikan dampak besar bagi pembangunan Kabupaten Gowa dan strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan, koordinasi, dan dinamika perubahan;
- 3) Koordinasi internal dan eksternal sebagai bahan evaluasi;
- 4) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan perencanaan pembangunan untuk meminimalkan deviasi terhadap Visi dan Misi;
- 5) Memanfaatkan peluang untuk menentukan kebijakan dan proses perencanaan pembangunan dengan melibatkan masyarakat / fasilitasi untuk meningkatkan kualitas dan konsistensi pembangunan kota secara lebih terstruktur;
- 6) Memanfaatkan kontrol masyarakat untuk meningkatkan hasil penelitian lintas sektor untuk meningkatkan kualitas perencanaan, koordinasi, dan monitoring dan evaluasi;
- 7) Selalu cermat dan tanggap atas segala kondisi dan situasi yang terjadi didalam perkembangan dan keinginan masyarakat, sehingga apa yang

diinginkan semua pihak dapat diwujudkan dengan baik dan terencana.

b. Sumber Daya Manusia Aparatur

- 1) Mengikuti pendidikan lanjutan, kursus, pelatihan untuk meningkatkan proses dan hasil kegiatan.
- 2) Kriteria kelayakan SDM sesuai dengan Tupoksi dan kebutuhan untuk meningkatkan profesionalisme aparatur.
- 3) Kriteria kelayakan SDM sesuai dengan Tupoksi dan kebutuhan untuk seleksi rekrutmen aparatur yang sesuai dengan latar belakang profesionalisme.

c. Sarana dan Prasarana

- 1) Pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan tugas.
- 2) Daftar kebutuhan dan pemeliharaan untuk melakukan pengadaan secara bertahap dan optimasi pemeliharaan.

d. Keterbatasan Kemampuan Anggaran Pemerintah Daerah

Keterbatasan pada kemampuan anggaran tersebut tidak saja dialami oleh pemerintah pusat namun juga dialami oleh pemerintah daerah Kabupaten Gowa. Salah satu konsekuensi menjadi daerah otonom harus mampu membiayai seluruh kebutuhan daerah, sehingga Kabupaten Gowa menerapkan skala prioritas untuk berbagai kebutuhan program dan kegiatan. Sehingga tidak semua program dan kegiatan yang disusun dapat disetujui penganggarnya. Diperlukan kreativitas dan inovasi dalam menyikapi keterbatasan

anggaran sehingga dapat menampung semua aspirasi dan program yang ada.

II.3.2 Isu Eksternal

a. Rendahnya tingkat kepuasan masyarakat

Meningkatkan sumber daya aparat dalam memberikan pelayanan secara optimal, inovatif dan responsif kepada masyarakat sehingga kepuasan masyarakat terhadap pelayanan aparat dapat tercapai

c. Membuka keterisoliran informasi kepada masyarakat

Terisolirnya masyarakat terhadap informasi dapat menghambat terhadap percepatan dan pencapaian pembangunan. Untuk itu perlu dilakukan pembukaan keterisoliran desa dan kecamatan melalui sektor komunikasi dan informasi dengan penyebaran informasi melalui pengadaan sarana dan prasarana jaringan internet, dan papan pengumuman

II.3.3 Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), telah mengubah pola perencanaan yang ada, dimana Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun perencanaan berdasarkan pagu indikatif dan produk perencanaan yang disusun merupakan hasil dari proses perencanaan yang telah memadukan proses politik, proses teknokratik, proses partisipatif dan proses *bottom-up dan top down*, yang disebut dengan istilah dari *shopping list* ke *working plan*.

Keterpaduan proses perencanaan ini diharapkan akan lebih banyak dapat menampung aspirasi masyarakat yang selama ini seolah-olah hanya sebagai pelengkap dalam proses perencanaan. Kecilnya realisasi dari usulan yang disampaikan masyarakat melalui musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) yang dapat tertampung dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah selama ini, memberikan indikasi terhadap kebenaran pernyataan diatas. Hasil dari kegiatan Musrenbang baik dari tingkat desa hingga Kecamatan kadang kala tidak termuat di dalam Rencana kerja yang disiapkan untuk menampung aspirasi masyarakat yang disebabkan karena keterbatasan dari dana Pemerintah sehingga dilakukan penundaan kegiatan atau mengesampingkan terlebih dahulu diakibatkan kebutuhan lain yang lebih penting sehingga masyarakat merasa dikesampingkan.

Untuk dapat mendukung kondisi yang diinginkan, kemampuan teknis perencanaan perlu ditingkatkan, sehingga dapat mendorong berkembangnya aspirasi masyarakat dan mengusulkannya dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang memang benar-benar dibutuhkan untuk membawa kearah yang lebih baik lagi, bukan kegiatan-kegiatan yang diinginkan seperti kebanyakan usulan selama ini. Kondisi tersebut diatas sangat erat kaitannya dengan keberadaan Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang membantu Bupati Gowa dalam pelaksanaan Pembangunan Daerah, sehingga semakin profesional dalam bidang tugasnya. Untuk itu kualitas aparatur, sikap aparatur sangatlah menentukan dalam mewujudkan *good governance*.

Permasalahan – permasalahan yang sering timbul sehingga menghambat kinerja Kecamatan Pallangga untuk melakukan tugas dan fungsinya secara optimal adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia yang tersedia masih belum sesuai dengan kebutuhan
2. Sarana dan prasarana yang terbatas, seperti ketersediaan kursi dan meja kerja yang tidak sesuai dengan jumlah pegawai yang ada, keterbatasan komputer dan printer sebagai sarana penunjang kerja, ruangan kerja yang belum dilengkapi AC, tirai, dan lemari arsip.
3. Rendahnya partisipasi atau disiplin masyarakat dalam mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku
4. Terbatasnya dana untuk menunjang program dan kegiatan dinas

II.3.4 Dampak

Perencanaan Kerja sangat berpengaruh terhadap hasil-hasil pembangunan sehingga target yang dicanangkan Kepala Daerah pasti akan membias dan pada akhirnya akan mempengaruhi kepada hasil – hasil pembangunan yang diinginkan sejak awal oleh Kepala Daerah didalam visi dan misi Kepala Daerah. Sehingga koordinasi dengan pihak terkait harus selalu dijalankan dan dikomunikasikan secara intensif dengan Kepala Daerah selaku pengambil kebijakan juga SKPD baik vertikal maupun horizontal. SKPD dalam hal ini juga mengikuti apa yang tertuang didalam dokumen perencanaan yang telah dikeluarkan sebagai produk dari Kecamatan Pallangga.

Belum lagi unsur-unsur politis yang turut mempengaruhi didalam proses perencanaan dan penganggaran. Adanya tekanan politis mengakibatkan program, kegiatan dan anggaran yang akan dicanangkan mentah di tengah jalan akibat campur tangan politisi. Secara garis besar semua yang berhubungan dengan dokumen perencanaan awal berpengaruh terhadap kebijakan nasional. Dibutuhkan konsistensi dalam perencanaan pembangunan sehingga alur-alur yang ditetapkan dapat sejalan dan teratur sesuai yang tertuang didalam dokumen – dokumen perencanaan pembangunan pemerintah daerah.

Dari pernyataan Visi Kabupaten Gowa yaitu :

“Terwujudnya Masyarakat yang Berkualitas, Mandiri dan Berdaya Saing Dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik”

memberikan arti dalam peningkatan Kualitas Hidup bahwa Gowa dengan segenap potensi dan sumber daya yang berdaya saing kuat, bercita-cita menciptakan masyarakat yang berkualitas, mandiri dan memiliki daya saing.

Gowa yang Handal dalam penyelenggaraan Pemerintahan mengandung makna bahwa kabupaten Gowa dengan segenap potensi dan sumber daya yang handal dalam membangun tata kelola pemerintahan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip *good governance* dan handal dalam fungsi dan perannya sebagai koordinator, fasilitator dan stimulator bagi lahirnya inisiatif-inisiatif penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.

Dari kedua makna tersebut diatas yang terkait dengan pembangunan Kecamatan Pallangga adalah upaya untuk meningkatkan interkoneksi wilayah dan keterkaitan sektor ekonomi guna mendukung visi tersebut.

III.3.5 Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Pelayanan

Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa harus menyiapkan dengan matang dan cermat segala kebutuhan perencanaan pembangunan sehingga dikemudian hari apa yang menjadi sasaran yang dikeluarkan Kecamatan Pallangga dapat dipertanggung jawabkan. Hasil penyelenggaraan dari perencanaan yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan guna peningkatan pelayanan kepada masyarakat, Peningkatan pemberdayaan masyarakat dapat dipantau agar mengejar ketertinggalan dengan daerah lain yang lebih maju sehingga segala aspek-aspek ekonomi dan pembangunan dapat berjalan dengan lancar.

a. Tantangan

- 1) Meningkatkan Sumber Daya Aparatur sesuai dengan bidangnya sehingga kinerja aparatur baik yang bertugas di lapangan maupun di kantor bisa optimal yang berujung pada pemberian pelayanan yang prima;
- 2) Meningkatkan dukungan sarana, prasarana, dan anggaran program Kecamatan Pallangga yang kurang memadai. Dengan demikian Kecamatan Pallangga harus mempunyai kemampuan dalam mengadvokasi para pemangku kepentingan agar

pembangunan Kecamatan Pallangga menjadi program prioritas.

- 3) Meningkatkan partisipasi atau disiplin masyarakat dalam mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku dengan senantiasa melakukan sosialisasi tentang tertib berlalu lintas.
- 4) Meningkatkan pengawasan terhadap kinerja aparatur Kecamatan, Desa/Kelurahan

b. Peluang dalam meningkatkan Pelayanan SKPD

1. Meningkatkan disiplin aparat;
2. Meningkatkan sumber daya aparatur;
3. Meningkatkan sarana dan prasarana kantor guna meningkatkan pelayanan masyarakat;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan;
5. Meningkatkan keterlibatan stakeholder dalam perumusan kebijakan;
6. Meningkatkan kegiatan keberdayaan masyarakat.

II.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Review terhadap rancangan awal RKPD tahun 2023 terhadap hasil analisis kebutuhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.2
**REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2022
 KABUPATEN GOWA**

Nama SKPD : Kecamatan Pallangga

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
I	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan			100%	1.774.134.400	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan			100%	1.774.134.400	
1	<i>Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan</i>	<i>Kel. Mangalli, Tetebatu, Parangbanoa dan Pangkabinanga</i>	<i>Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan</i>	<i>100%</i>	<i>1.705.461.700</i>	<i>Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan</i>	<i>Kel. Mangalli, Tetebatu, Parangbanoa dan Pangkabinanga</i>	<i>Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan</i>	<i>100%</i>	<i>1.705.461.700</i>	

RENJA KEC. PALLANGGA 2023

2	Pembangunan Sarana dan Prasarana di Kelurahan	Kel. Mangalli, Tetebatu, Parangbanoa dan Pangkabinanga	Penyediaan Sarana dan Prasarana yang diadakan di Kelurahan	1/00%	68.672.700	Pembangunan Sarana dan Prasarana di Kelurahan	Kel. Mangalli, Tetebatu, Parangbanoa dan Pangkabinanga	Penyediaan Sarana dan Prasarana yang diadakan di Kelurahan	100%	68.672.700
II	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota				3.666.560.547	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota				3.666.560.547
4	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kec. Pallangga	Penyediaan Gaji dan Tunjangan	100%	3.151.556.547	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kec. Pallangga	Penyediaan Gaji dan Tunjangan	100%	3.151.556.547
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kec. Pallangga	Penyediaan Peralatan dan Mesin	100%	30.176.300	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kec. Pallangga	Penyediaan Peralatan dan Mesin	100%	30.176.300
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kec. Pallangga	Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas	100%	19.050.000	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kec. Pallangga	Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas	100%	19.050.000

RENJA KEC. PALLANGGA **2023**

7	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kec. Pallangga	Penyediaan Biaya Komunikasi, Air, Listrik dan Jasa Pelayanan Umum	100%	465.777.700	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kec. Pallangga	Penyediaan Biaya Komunikasi, Air, Listrik dan Jasa Pelayanan Umum	0%	465.777.700
---	---------------------------------------	----------------	---	------	-------------	---------------------------------------	----------------	---	----	-------------

II.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa akan menampung usulan program dan kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan, LSM, asosiasi-asosiasi maupun dari SKPD Kabupaten/Kota yang langsung ditujukan kepada SKPD maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi SKPD dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kecamatan.

Dari hasil tersebut dapat digabungkan kegiatan prioritas dari semua kecamatan, berdasar program dan kegiatan yang berada di bawah tanggungjawab Kecamatan Pallangga yang didasarkan masukan yang diperoleh dari:

1. Kecamatan, berupa berita acara kesepakatan hasil musrenbang RKPD kabupaten/ di kecamatan yang memuat daftar prioritas program/kegiatan pembangunan di wilayah kecamatan terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD yang bersangkutan.
2. DPRD kabupaten, berupa hasil kajian permasalahan pembangunan daerah yang diperoleh dari DPRD kabupaten/kota (sesuai komisi DPRD sebagai mitra masing-masing SKPD)

Rekapitulasi usulan program/kegiatan yang sesuai dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD, disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel II.3
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2023
Kabupaten Gowa

SKPD : Kecamatan Pallangga

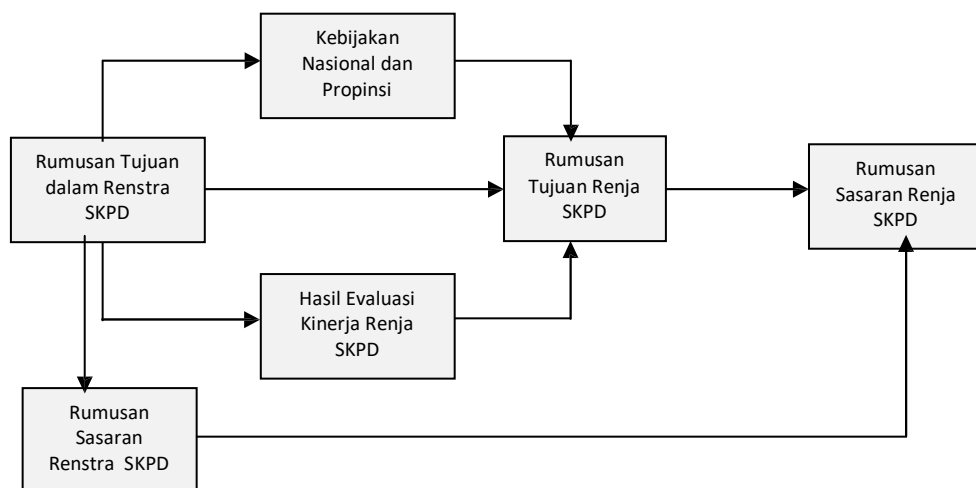
No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran / Volume	Catatan
1.	Pemberdayaan UMKM	16 Desa/Kelurahan se-Kec. Pallangga	Jumlah Kelompok UMKM	25 kelompok	
2.	Pembinaan Kecamatan Sehat	16 Desa/Kelurahan Pallangga	Terlaksananya pembinaan Kecamatan Sehat	16 Desa/Kelurahan	

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting Penyelenggaraan tugas dan fungsi Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD seperti terlihat pada bagan di bawah ini :

Bagan III.1
PERUMUSAN TUJUAN DAN SASARAN RENJA SKPD
KABUPATEN



III.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Berdasarkan Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), dan Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Pemerintah perlu menyiapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Tahunan atau Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggaraan pemerintahan di pusat dan daerah

dengan melibatkan masyarakat. Rencana Kerja Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Tahun 2023 adalah dokumen perencanaan yang substansinya sebagai penjabaran visi, misi dan arah pembangunan daerah Kabupaten Gowa yang *merupakan satu kesatuan* dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Penyusunannya dilakukan secara terencana, sistematis yang didasarkan pada kondisi, potensi, proyeksi sesuai kebutuhan.

Sejalan dengan visi dimaksud, Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dalam melaksanakan tugas, mempunyai tugas pokok merumuskan konsep sasaran, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, membina, mengarahkan dan mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan urusan pemerintahan daerah di lingkup Kecamatan Pallangga berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya berdasarkan ketentuan yang berlaku dan harus mampu *merespon dan bersinergi* terhadap berbagai perubahan yang terjadi dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Gowa.

III.2. Tujuan Dan Sasaran Renja SKPD

Tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD dalam hal ini Renstra Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026.

III.2.1 Tujuan

- a. Meningkatkan pemahaman aparatur dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sehingga dapat melaksanakan tugas secara tepat waktu, berdisiplin tinggi, dan memberikan pelaporan yang akurat, akuntabel, serta transparan tepat pada waktunya.

- b. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif/lokal sehingga meningkatkan daya saing dan pendapatan warga serta meningkatkan kearifan budaya lokal dalam upaya pemerataan teraksi sosial, budaya dan kemasyarakatan serta turut menciptakan lingkungan yang aman, tentram dan kondusif
- c. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara responsive dan inovatif

III.2.2 Sasaran

- a. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Aparatur Kecamatan
- b. Meningkatnya jumlah kelompok swadaya masyarakat dan jumlah kelompok UMKM unggulan
- c. Meningkatnya kepuasan masyarakat yang menerima pelayanan jasa

III.3. Program dan Kegiatan

Sejalan dengan Visi Kabupaten Gowa tahun 2021 – 2026 yaitu ***“Terwujudnya Masyarakat yang Berkualitas, Mandiri, dan Berdaya Saing dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik”***, maka program dan kegiatan yang dirancang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa tahun 2023 terdiri dari :

- a. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
- b. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

**Rencana Program dan Kegiatan
Tahun 2023 dan Prakiraan Maju Tahun 2024
Kecamatan Pallangga
Kabupaten Gowa**

KODE	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif Tahun 2022 (Rp)	Prakiraan Maju Tahun 2023 (Rp)		
			Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan			Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	
			Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan									1.774.134.400		1.862.841.120
	<i>Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan</i>	Kec. Pallangga	Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	1 Tahun	Terlaksananya kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	1 Tahun	Terlaksananya kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	Pemberday aan Masyarakat tingkat Kelurahan		1.705.461.700	Terlaksananya kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	1.790.734.785
	<i>Pembangunan Sarana dan Prasarana di Kelurahan</i>	Kec. Pallangga	Pengadaan Sarana dan Prasarana di Kelurahan	1 Tahun	Tersedianya Sarana dan Prasarana di Kelurahan	1 Tahun	Tersedianya Sarana dan Prasarana di Kelurahan	Sarana dan Prasarana tingkat Kelurahan		68.672.700	Tersedianya Sarana dan Prasarana di Kelurahan	72.106.335

RENJA KEC. PALLANGGA 2023

				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota								3.666.560.547		3.849.888.574,35
				<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	Kec. Pallangga	<i>Penyediaan Gaji dan Tunjangan</i>	60%	<i>Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN selama setahun</i>	43 ASN 1 Tahun	Kelancaran dalam pelaksanaan tugas	Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara dan Terciptanya Suasana Kerja yang Kondusif	3.151.556.547	Jumlah ASN yang mendapat gaji dan tunjangan selama setahun	3.309.134.374,35
				<i>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	Kec. Pallangga	<i>Penyediaan Peralatan dan Mesin</i>	60%	<i>Tersedianya Peralatan dan Mesin</i>	4 Unit	Jumlah Peralatan dan Mesin	Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara dan Terciptanya Suasana Kerja yang Kondusif	30.176.300	Jumlah Peralatan dan mesin	31.685.115
				<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	Kec. Pallangga	<i>Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas</i>	1 Tahun	<i>Tersedianya Dana untuk Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas</i>	1 Tahun	<i>Pemeliharaan Kendaraan Dinas</i>	<i>Terpeliharanya Kendaraan Dinas</i>	19.050.000	<i>Pemeliharaan Kendaraan Dinas</i>	20.002.500

RENJA KEC. PALLANGGA 2023

				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kec. Pallangga	Penyediaan Biaya Komunikasi, Air, Listrik dan Jasa Pelayanan Umum	1 Tahun	Tersedianya Biaya Komunikasi, Air, Listrik dan Jasa Pelayanan Umum	1 Tahun	Komunikasi, Air, Listrik dan Jasa Pelayanan Umum	Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara dan Terciptanya Suasana Kerja yang Kondusif	465.777.700	Tersedianya Biaya Komunikasi, Air, Listrik dan Jasa Pelayanan Umum	489.066.585
--	--	--	--	---------------------------------------	----------------	---	---------	--	---------	--	---	-------------	--	-------------

BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) menjadi sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai persoalan – persoalan terkait dengan perencanaan pembangunan daerah sebagai wujud nyata dari tanggung jawab pemerintah dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik sesuai dengan tuntutan paradigma baru, yang pada gilirannya akan mampu menciptakan kebijaksanaan yang dampaknya merembes kebawah (*trickle down effect*) sehingga keberpihakan pada masyarakat benar – benar dikedepankan.

Output Rencana Kerja Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa adalah Program Tahunan Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang sesuai dengan Tupoksi dan sasaran Program Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Rencana Kerja (RENJA) Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa ini disusun sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2023, dengan Renja pelaksanaan anggaran diharapkan dapat memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan pada Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, sehingga Perencanaan dan Penganggaran yang dibuat dapat berhasil dan berdaya guna bagi pembangunan Kabupaten Gowa.

Selain itu, ketersediaan anggaran yang memadai maka semua program kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan target yang diinginkan akan tercapai. Sebaliknya bila ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan maka program dan kegiatan yang akan dilaksanakan tidak akan terlaksana dengan baik sehingga tidak mendapatkan hasil yang optimal.

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan akan berpedoman pada kaidah - kaidah yang sudah ada yaitu RPJP dan RPJM Nasional serta

RPJP dan RPJM Propinsi, visi dan misi kepala daerah Kabupaten Gowa, RPJMD, RKPD, Renstra, Renja, DPA Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Cambaya,

2023


Camat Pallangga

TAUFIK M. AKIB, S.STP
Pangkat : Pembina
NIP. : 19770714 199612 1 002

